

INTISARI

Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil yang salah satu menjadi program wajib yang harus dijalankan oleh seluruh perusahaan yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. PT Petrokimia Gresik sebagai salah satu perusahaan BUMN sebagai termasuk dalam objek vital nasional mengimplementasikan PUMK kepada *stakeholders* inti yang berperan dalam proses bisnisnya yaitu pedagang pupuk melalui program Mangga Gadung. Dalam pelaksanaan program ini, ditemukan permasalahan pada kolektibilitas pinjaman yang kurang lancar sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor sosial ekonomi yang kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat pengembalian. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat kelancaran usaha yang dilihat dari kemampuan tingkat penebusan pupuk. Indikator sosial dan ekonomi yang ditetapkan yaitu ; (a) indikator lama usaha, (b) indikator tingkat pendidikan, (c) indikator omzet usaha, (d) indikator penghasilan lainnya untuk mengetahui pengaruh setiap indikator pada probabilitas kolektibilitas pinjaman. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan alat pengambilan data yaitu melalui kuesioner dan wawancara secara langsung kepada penerima program. Sampel yang digunakan sebanyak 51 responden yang ditetapkan dengan metode *purposive sampling*. Analisis dampak kelancaran usaha dengan indikator tingkat penebusan pupuk diuji menggunakan Uji Wilcoxon sedangkan, probabilitas pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi terhadap kolektibilitas dilakukan pengujian menggunakan metode Regresi Logistik Ordinal. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil bahwa variabel lama usaha dan tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap probabilitas status kolektibilitas pinjaman. Sedangkan, variabel omzet dan penghasilan lainnya yang dimiliki oleh penerima program tidak berpengaruh signifikan terhadap status kolektibilitas. Dalam periode pelaksanaan program Mangga Gadung, perbandingan kemampuan tingkat penebusan pupuk pada tahun 2021-2022 sebagai indikator kelancaran usaha penerima program mengalami peningkatan penjualan pada jenis-jenis pupuk non subsidi.

Kata Kunci : Kolektibilitas, Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), Pupuk, PT Petrokimia Gresik, Program Mangga Gadung.

ABSTRACT

Funding for Micro and Small Businesses is one of the mandatory programs that must be implemented by all companies included in State-Owned Enterprises in accordance with BUMN Ministerial Regulation Number 5 of 2021 concerning Social and Environmental Responsibility. PT Petrokimia Gresik as one of the state-owned companies is included in the national vital objects implementing PUMK for core stakeholders who play a role in its business processes, namely fertilizer traders through the Mangga Gadung program. In implementing this program, problems were found regarding the collectability of substandard loans, so this research aims to look at socio-economic factors that might influence the rate of return. In addition, this study also aims to determine the level of smoothness of the business seen from the ability of the level of fertilizer redemption. The specified social and economic indicators are; (a) business length indicator, (b) education level indicator, (c) business turnover indicator, (d) other income indicators to determine the effect of each indicator on the probability of loan collectability. The method used in the research is quantitative with data collection tools, namely through questionnaires and direct interviews with program recipients. The sample used was 51 respondents who were determined by purposive sampling method. Analysis of the impact of business smoothness with indicators of fertilizer redemption rates was tested using the Wilcoxon Test, while the probability of the influence of socio-economic factors on collectability was tested using the Ordinal Logistic Regression method. Based on the calculations, the results show that the variables of length of business and level of education have a significant positive effect on the probability of loan collectability status. Meanwhile, turnover variables and other income owned by program recipients do not have a significant effect on collectability status. During the implementation period of the Mangga Gadung program, the comparison of the level of fertilizer sales in 2021-2022 as an indicator of the smooth running of the program recipients' businesses experienced an increase in non-subsidized fertilizer.

Keywords: Collectibility, Micro and Small Business Funding (PUMK), Fertilizers, PT Petrokimia Gresik, Mangga Gadung Program.